PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 2 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

PUPUT YULIARSIH
NPM: 12.1.01.10.0479P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

PUPUT YULIARSIH
NPM: 12.1.01.10.0479P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 2 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 6 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	**Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd**
NIDN. 0725076201	NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

PUPUT YULIARSIH
NPM: 12.1.01.10.0479P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 2 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd : .....
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd : .....
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd : .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN DADAPAN 2 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PUPUT YULIARSIH
NPM: 12.1.01.10.0479P
FKIP-PGSD
Email:puput_yuliadarno@yahoo.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd 1 dan Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa kelas IV SD pada materi menjumlahkan pecahan masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan di dominasi pada peran guru. Hal ini dibuktikan penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran selalu membosankan sehingga hasil belajarpun juga rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan :(1) Mendiskripsikan kemampuan menjumlahkan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 (2) Mendiskripsikan kemampuan menjumlahkan pecahan setelah menggunakan model Quantum Teaching siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 (3) Mendiskripsikan pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching tehadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen sehingga terdapat satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal isian.Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Kemampuan menjumlahkan pecahansebelum menggunakan model *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 51,3 dan perolehan data semua siswa dibawah standar KKM; (2) Kemampuan menjumlahkan pecahansetelah model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 87 dan perolehan data siswa dapat mencapai standar KKM; (3) Ada Pengaruh modelpembelajaran*Quantum Teaching* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari signifikan (0,00< 0,05).

Kata kunci : Model pembelajaran, *Quantum Teaching*, Menjumlahkan pecahan.

I. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika di sekolah dasar terdapat serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Menurut Gatot Muhsetyo (2008: 26) "Devinisi pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari". Oleh karena itu komponen yang menentukan tercapainya kompetensi menggunakan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan (1) topik yang sedang dibicarakan (2) prinsip dan teori belajar (3) keterlibatan aktif peserta didik (4) keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari dan (5) pengembangan dan pemahaman penalaran matematis.

Selanjutnya diungkapkan tentang karakteristik matematika menurut Johnson dan Rising (1972: 2) bahwa.

> Karakteristik pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logik, menggunakan bahasa dan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbul dan padat, lebih berupa bahasa simbul mengenai arti dari pada bunyi.

Salah satu kompetensi dasar matematika kelas IV semester II adalah menjumlahan pecahan. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan indikator sebagai berikut: a) menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama, b) menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut tidak sama, c) menjumlahkan pecahan sederhana berpenyebut berbeda dengan peragaan langsung menggunakan benda nyata dan kertas lipat, d) menjumlahkan pecahan sederhana yang berpenyebut tidak sama. Harapannya dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Masalahpembelajaranmatematik adapatdiatasidenganpembelajaran *Quantum Teaching* menurut Deporter (2000:3) bahwa,

"Pembelajaran*Quantum Teaching* merupakan proses pembelajarandenganmenyediakanlatar belakangdanstrategiuntukmeningkatkan proses belajarmenjadi menyenangkan".Jadipembelajaran *Quantum Teaching* mencangkuppetunjukuntukmenciptakanlingkunganbelajar yang efektifmerancangpengajaran, menyampaikanisidanmemudahkan proses belajar.

Atas uraian tersebut dipilih judul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".***

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dengan analisis uji-t.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Experimental*. Penelitian *Experimental* yang digunakan adalah model *Pre-Experimental Design*.

Menurut Sugiyono (2011:73), "Terdapat tiga bentuk *design Pre-Experimental*, yaitu *One-Shot Case* Studi, *One Group Pre-test Posttest design*, dan *Intact Group Comparison*". Adapun desain dari *One Group Pre-test Posttest Design* menurut Sugiyono (2011:75) adalah sebagai berikut.

Keterangan :
O_1 = nilai *pretest* (sebelum perlakuan)
O_2 = nilai *posttest* (setelah perlakuan)
X = perlakuan (*treatment*).

TEKNIK ANALISIS

Statistik merupakan alat untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, serta menganalisa data agar dapat memperoleh kesimpulan.Dengan adanya data yang dianalisis, suatu penelitian dapat mencapai tujuan.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistika *inferensial.*Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan *statistika inferensial* dengan menggunakan rumus uji-t.

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu syarat uji t.Teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas

data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows.* Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Hipotesis
   - H_0: $\mu_1 = \mu_2$ (Data berdistribusi normal)
   - H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (Data tidak berdistribusi normal)

b) Kaidah pengambilan keputusan
   - Terima $H_0: L_{hitung} \leq L_{tabel}$ pada α= 0,05; n=22
   - Tolak $H_0: L_{hitung} > L_{tabel}$ pada α= 0,05; n=22

c) Menghitung $Z_i, F(z_i), S(z_i)$ sebagai langkah dalam pengujian normalitas

d) Kesimpulan hasil pengujian normalitas data

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians atau homogenitas dari populasi yang diambil menjadi sampel, digunakan rumus sbb:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sbb:

a) Menentukan hipotesis pengujian
   - $H_0: S_1^2 = S_2^2$ (Varians homogen)
   - $H_1: S_1^2 \neq S_2^2$ (Varians tidak homogen)

b) Menentukan kriteria pengujian
   - Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada α=0,05
   - Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α=0,05

c) Menguji kesamaan varians

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Hasil uji homogenitas sebagai syarat uji t.

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan).Teknik analisis inferensial ini menggunakan programSPSS versi16.0 *for windows*

untuk mempermudah perhitungan.Dalam pengujian ini hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

Berikut langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian:

a) Menentukan hipotesis statistik

- H_0: $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh kemampuan menjumlahkan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*)
- H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat pengaruh kemampuan menjumlahkan pecahan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*)

b) Menentukan kriteria pengujian

- Terima
  $H_0: t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  pada α= 0,05; df = n-k
- Tolak
  $H_0: t_{hitung} > t_{tabel}$
  pada α= 0,05; df = n-k

Keterangan:

df : derajat kebebasan

n : banyaknya observasi

k : banyaknya variabel (bebas dan terikat)

c) Menentukan uji statistik

Untuk menguji hipotesis penelitian maka teknik analisis uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : *Paired Samples T Test*
- Hipotesis 2 : *Paired Samples T Test*
- Hipotesis 3 : *Independent Samples T Test.*

NORMA HIPOTESIS

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai t selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf siknifinkasi 5 % menggunakan uji t adalah :

a. jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$tabel. Taraf signifikan (1%), dikatakan sangat signifikan, artinya Ho ditolak;
b. jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Taraf signifikan (5%), dikatakan signifikan, artinya Ho ditolak;
c. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Taraf signifikan (5%), dikatakan tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Deskripsi kemampuan menjumlahkan pecahansebelum menggunakan model *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuktahun pelajaran 2015/2016.

Data kemampuan menjumlahkan pecahansebelum menggunakan model *Quantum Teaching* siswa kelas IV yaitu sebagai berikut.

a. Siswa yang mendapatkannilai40berjumlah 8 orang.
b. Siswa yang mendapatkannilai45berjumlah 5 orang.
c. Siswa yang mendapatkannilai50berjumlah12 orang.
d. Siswa yang mendapatkannilai55berjumlah 7 orang.
e. Siswa yang mendapatkannilai60 berjumlah 13 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui *pre-test*, diketahui bahwa siswakelasIV SDN Dadapan 2 memilikinilaiterendahyaitu40dan nilai tertinggiyaitu 60 (Tabel 4.1).

2. Deskripsikemampuan menjumlahkan pecahansetelah menggunakan model pembelajaran*Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuktahun pelajaran 2015/2016.

Data kemampuan menjumlahkan pecahansetelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*didukung media gambar siswa kelas IV yaitu sebagaiberikut.

a. Siswa yang mendapatkannilai70berjumlah 4 orang
b. Siswa yang mendapatkannilai75berjumlah4 orang.
c. Siswa yang mendapatkannilai80berjumlah6 orang.
d. Siswa yang mendapatkannilai85berjumlah8 orang.
e. Siswa yang mendapatkannilai90berjumlah9 orang.
f. Siswa yang mendapatkannilai95berjumlah7 orang.

g. Siswa yang mendapatkannilai100berjumlah7 orang.

3. **Deskripsi pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjukpelajaran 2015/2016.**

Ada atautidaknyapengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016merupakansimpulandari proses analisis data penelitiankelas IVSDN Dadapan 2 sebelum dan setelah diberiperlakuan berupa model pembelajaran *Quantum Teaching*. Hal tersebutdapatdiketahuidenganmencarisignifikasi.Norma keputusan yang berlakudalammenyimpulkanhasiluji signifikan sebagaiberikut.

a. Jikataraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ho ditolak. Artinya ada pengaruh modelpembelajaran*Quantum Teaching*terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.
b. Jika taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh modelpembelajaran*Quantum Teaching*terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

ANALISIS DATA

Jenis analisis data yang digunakan dalampenelitianini adalah statistik inferensial dengan teknik analisis uji-t.Sebagai persyaratan untuk melakukan uji t maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.0 *for windows.*

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan syarat untuk mengetahui data hasil belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.Perhitungan dalam uji

normalitas ini dilakukan untuk kelas yang menjadi sampel penelitian.Perhitungan tersebut diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa.

Cara untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan melihat kolom signifikansi (Sig). Kriterianya:

1) Menetapkan taraf signifikansi uji misalnya 0.05 karena taraf signifikansi yang diambil 5%.
2) Membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3) Jika signifikansi yang diperoleh ≥ 5% maka sampel dari populasi berdistribusi normal.
4) Jika signifikansi yang diperoleh < 5% maka sampel bukan dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.2. Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.26080908
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.122
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* sebesar 0,144 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian tersebut adalah sama.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* sebesar 0,618 > 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan data penelitian homogen.

Tabel 4.3. Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Sebelum Model Quantum Teaching

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.839	6	37	.000

c. Uji Hipotesis

1) Menentukan Uji t

Teknik yang akan digunakan untuk uji t pada penelitian ini adalah *paired samples test* dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

a) Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS d

Group Statistics

	MODEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	45	51.33	7.261	1.082
	2	45	87.11	9.262	1.381

t

kan hasil (t = 20,393 dan sig 0,000). Nilai signifikansi 0,000 < 0,01 menunjukkan ada pengaruh pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Sebelum Model Quantum Teaching

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	**Lower**	**Upper**
NILAI Equal variances assumed	2.996	.087	-20.393	88	.000	-35.778	1.754	-39.264	-32.291
Equal variances not assumed			-20.393	83.258	.000	-35.778	1.754	-39.267	-32.288

HASIL ANALISIS DATA

Hasilanalisis data kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016sebagaiberikut.

a. Hasilanalisiskemampuan menjumlahkan pecahansebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Setelahmemperoleh data darikelas IV SDN Dadapan 2 melalui *pre-test*danmenganalisisnya, diketahuibahwanilai rata-rata kelasnyayaitu 51,3. Standar Deviasinya (SDy) adalah 9 dan standar kesalahan Mean (SDmy)1,4. Proses penghitunganpadalampiran 2.

b. Hasilanalisiskemampuan menjumlahkan pecahansetelah menggunakan model pembelajaran*Quantum Teaching*siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Setelahmemperoleh data darikelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk melalui *post-test* atau denganmenggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*didukung media gambar danmenganalisisnya, diperolehhasilbahwanilai rata-rata kelasnyayaitu 87 StandarDeviasinya (SDx) adalah 9,11 danstandarkesalahan *Mean* (SDmx) 1,4. Proses penghitunganpadalampiran 2.

c. Hasilanalisispengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadapkemampuanmenjumlahkan pecahankelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Setelahmenganalisis data kemampuanmenjumlahkan pecahan siswakelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh data sebagaiberikut.

a. Standar beda kesalahan *Mean* (SDbm) 35,778
b. Tarap signifikan adalah 20,393
c. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Berdasarkanketerangantersebut , diperoleh signifikan = 0,00< 0,05sehingga Ho ditolak dan Ha diterima padatarafsignifikan (5%). Dengandemikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikandalam penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*terhadap kemampuanmenjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menjumlahkan pecahansebelum menggunakan model *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 51,3 dan perolehan data semua siswa dibawah standar KKM.
2. Kemampuan menjumlahkan pecahansetelah model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 87 dan perolehan data siswa dapat mencapai standar KKM.
3. Ada Pengaruh modelpembelajaran*Quantum Teaching* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan siswa kelas IV SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari signifikan = 20,393 < 0,05.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Stategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif*).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Deporter. 2000. *Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas.* Bandung: Kaifa.

Depoter, Bobbi. 2011. *Quantum Teaching.* Boston: Allyn Bacon.

Harahap. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hatana.2010. *Pengembangan Pendidikan Suevei dan Pemetaan Bidang.*Bandung: Volue Press.

Indrawan. 2007. *Pendidikan matematika.* Malang: Universitas Islam Malang.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Johnson and Rising. 1972. *Guideline for Teaching Mathematics.* California: Wadsworth Publishing Company, Inc.

Kuntjojo, Piyoto, Andi; dan Atrup. 2011. *Model Model Pembelajaran.* Kediri: Univesitas Nusantara PGRI Kediri.

Kunthojo. 2010. *Model Model Pembelajaran.* Kediri: Univesitas Nusantara PGRI Kediri.

Kurniawan Ricki. 2012. *Jurnal Pengembangan system Remote Access Jaringan Berbasis.*Jakarta: Universitas Gunadarma Fakultas Ilmu Komputer & Teknologi Informasi.

Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Musyafiqul. 1992. *Hasil penelitian.* Jakarta: Pustaka Sinar.

Muijs danReynolds. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Raharja, Kurniawan, Budi. 2013. *Model-model Pembelajaran Quantum (Quantum Learning).* (Onlina) tersedia : http://kurniawan04.wordpress.com, di unduh 04 Desember 2015.

Rahman, Muhammad dan Amri, sofan. Ed 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran.*Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Salim, Peter. 2002. *Kamus Bahasa Indoneisa Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Subagyo. 1988. *Statistik Induktif.* Jakarta: Rineka

Sugiono. 2009. *Model Penelitihan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B.* Bandung: Alfabeta.

_____ 2011.*Model Penelitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta.

Sukayati. 2008. *Pecahan dan Operasinya.* Yogyakarta: PPPG Matematika.

_____ 2011.*Pembelajaran Tematik di SD Merupakan dari Pembelajaran Terpadu.*Yogyakarta.Depdiknas.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Jogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____ 2009.*Model-model Pembelajaran.*Jakarta: Gramedia Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontrotivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____ 2009.*Pengembangan Model Pembelajaran Tematik.*Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____ 2010.*Model-model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Stategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*

(Yustianti, FAtma, Ed.)Jakarta: Bumi Aksara.

Warsono dan Handoyo. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosda Karya.